

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KOTA BUKITTINGGI

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, menyebabkan pandemi global.

Virus SARS-CoV-2 menyebar terutama melalui tetesan pernapasan (droplet) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau bernapas. Orang lain dapat terinfeksi jika menghirup tetesan ini atau jika tetesan ini mengenai mata, hidung, atau mulut mereka. Penyebaran juga dapat terjadi melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi virus dan kemudian menyentuh wajah.

Pencegahan penyakit COVID-19 Mendapatkan vaksin COVID-19, Menggunakan masker yang pas dan berkualitas baik di tempat umum, Menjaga jarak setidaknya 1 meter (3 kaki) dari orang lain, Mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air selama minimal 20 detik, Menghindari Menyentuh Wajah, Etika Batuk dan Bersin, Meningkatkan ventilasi udara di dalam ruangan dengan membuka jendela dan pintu, dan jika merasa sakit atau memiliki gejala COVID-19, segera lakukan isolasi diri di rumah untuk mencegah penyebaran virus ke orang lain.

COVID-19 telah membawa dampak besar pada kesehatan masyarakat dan kehidupan sosial ekonomi di seluruh dunia. Meskipun vaksin dan pengobatan telah tersedia, kewaspadaan dan tindakan pencegahan tetap penting untuk melindungi diri sendiri dan komunitas.

Data Terakhir yang Tercatat jumlah kasus secara kumulatif adalah hingga 14 Januari 2024, dengan total 2.566 kasus dan 52 kematian.

Update data kasus COVID-19 di Kota Bukittinggi Tahun 2022 (2 Desember 2022) adalah Kasus Konfirmasi 532 kasus, meninggal 12 orang dan sembuh 520 kasus.

Tren Kasus terjadi peningkatan kasus pada awal Februari 2022. Namun, pada September 2021, dilaporkan bahwa kasus COVID-19 di Bukittinggi melandai dengan peningkatan kesembuhan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Bukittinggi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Bukittinggi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	11.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Bukittinggi Tahun 2025

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	37.20
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Bukittinggi Tahun 2025

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	50.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	71.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	60.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Bukittinggi Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan Vaksinasi mampu menghentikan siklus penularan dengan efektif, tetapi side efek dan mutasi ganas signifikan dan Dinas tidak ada mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Bukittinggi dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Barat
Kota	Kota Bukittinggi
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.93
ANCAMAN	5.60
KAPASITAS	68.69
RISIKO	21.54
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Bukittinggi Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Bukittinggi untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 5.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.93 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 68.69 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 21.54 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Ketahanan Penduduk	Menyarankan kepada masyarakat untuk vaksin COVID-19 2 untuk berbayar di klinik yang menyediakan saat ini	Kabid P2P, PJ Imunisasi	Mei – Desember 2025	
2	Promosi	Mensosialisasikan tentang COVID-19 oleh petugas kepada masyarakat melalui media social dan secara mandiri	Promkes	Mei – Desember 2025	
3	Promosi	Memberikan edukasi secara massif kepada masyarakat untuk tidak termakan HOAX	Promkes	Mei – Desember 2025	
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi tentang dhasi l spesimen COVID-19 yang dirujuk dan hasil nya diketahui lebih dari 7 hari	PJ Surveilans	Mei 2025	

5	Kesiapsiagaan Laboratorium	Menyediakan BHP untuk pemeriksaan spesimen Covid-19	Kabid P2P	Juni – Desember 2025	
6	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan permohonan anggaran BTT Daerah kalau ada terjadi KLB COVID-19	Kabid P2P, PJ Surveilans	Juni – Desember 2025	

Bukittinggi, Juni 2025

Pt. Kepala Dinas Kesehatan



Melfi, M.Si

NIP. 196605061986021005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan Penduduk	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mendapatkan vaksin 2 Masyarakat masih percaya dengan HOAX	-	Vaksin COVID-19 program pemerintah saat ini tersedia untuk usia 60 th keatas, nakes, ibu hamil, dan dewasa dengan komorbid . Untuk umum sudah tidak tersedia saat ini	-	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi	Kurangnya sosialisasi tentang COVID-19 pada tahun 2024 oleh petugas	Kurang masifnya promosi COVID-19 melalui media social	-	-	-
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	-	Dinas Kesehatan	-	-	-

			Kota Bukittinggi mengetahui hasil spesimen COVID-19 yang dirujuk lebih dari 7 hari			
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Anggaran yang tersedia tidak tercukupi karena adanya efisiensi	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Kurangnya sosialisasi tentang COVID-19 pada tahun 2024 oleh petugas
2. Kurang masifnya promosi COVID-19 melalui media social
3. Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi mengetahui hasil spesimen COVID-19 yang dirujuk lebih dari 7 hari
4. Tidak tersedia BHP untuk pemeriksaan spesimen Covid-19
5. Anggaran yang tersedia tidak tercukupi karena adanya efisiensi

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Ketahanan Penduduk	Menyarankan kepada masyarakat untuk vaksin COVID-19 2 untuk berbayar di klinik yang menyediakan saat ini	Kabid P2P, PJ Imunisasi	Mei – Desember 2025	
2	Promosi	Mensosialisasikan tentang COVID-19 oleh petugas kepada masyarakat melalui media social dan secara mandiri	Promkes	Mei – Desember 2025	
3	Promosi	Memberikan edukasi secara massif kepada masyarakat untuk tidak termakan HOAX	Promkes	Mei – Desember 2025	
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi tentang dhasil spesimen COVID-19 yang dirujuk dan hasil nya diketahui lebih dari 7 hari	PJ Surveilans	Mei 2025	
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	Menyediakan BHP untuk pemeriksaan spesimen Covid-19	Kabid P2P	Juni – Desember 2025	
6	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan permohonan anggaran BTT Daerah kalau ada terjadi KLB COVID-19	Kabid P2P, PJ Surveilans	Juni – Desember 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Drs. Melfi, M.Si	Plt. Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
2	Susi Yanti, SKM, MM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan
3	Rita Hidayati, AMK	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan
4	Mely Gusliyani, SKM	Epidemiolog Kesehatan	Dinas Kesehatan
5	Susanti, SKM, MKM	PJ Imunisasi	Dinas Kesehatan